BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2002) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

Menurut Azwar (1998) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasinya pada suatu proabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan status suatu gejala dari objek penelitian. Penelitian korelasional bertujuan menemukan ada tidaknya perbedaan dan apabila ada, seberapa eratkah perbedaan tersebut.

Berdasarkan rancangan penelitian ini ditetapkan bahwa: 1) penelitian ini meneliti dua variable yaitu variabel stres kerja pada wanita karir lajang dan wanita karir menikah 2) penelitian ini menguji perbedaan antara variabel tersebut. Kedudukan variabel stres kerja sebagai variabel bebas *(independence veriabel)* dan wanita karir sebagai variabel terikat *(dependence veriabel).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Masalah yang harus dipecahkan, diidentifikasi, dipilih dan dirumuskan dengan tepat untuk menguji hipotesa penelitian. Identifikasi variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Stres Kerja

Variabel Terikat (Y1) : Wanita Karir Lajang

(Y2) : Wanita Karir Menikah

C. Definisi Operasional

1. Stres Kerja

Variabel bebas (Independent variabel) adalah variable yang fungsinya mempengaruhi (menerangkan) variable lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Stres Kerja. Stres Kerja adalah suatu tanggapan adaktif, ditengahi oleh perdebatan individual atau proses psikologis,yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi, atau kejadian eksternal yang membebani tuntutan psikologis atau fisikyangberlebihan terhadap seseorang Gibson (1987:204). Dalam penelitian ini stress kerja karyawan dilihat dari jawaban kuesioner dari para karyawan PT. Bank BTN (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya.

Skor total yang diperoleh pada skala stres kerja, semakin tinggi skor skala stres kerja yang diperoleh karyawati (wanita karir), maka menunjukkan semakin tinggi tingkat stres pada karyawati tersebut. Sebaliknya semakin rendah skor skala stres kerja yang diperoleh karyawan maka semakin menunjukkan rendah tingkat stres kerjanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Kantor Cabang BANK BTN Surabaya. Sedangkan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Karyawan perempuan yang bekerja di KC. BANK BTN Surabaya.
2. Karyawan perempuan dengan masa kerja lebih dari tiga bulan.

Dimana jumlah karyawan KC. BANK BTN Surabaya sebanyak 147 karyawan laki-laki dan perempuan (67 karyawan perempuan dan 80 karyawan laki-laki) dan peneliti mengambil seluruh karyawati sebanyak 67, akan tetapi 4 karyawan perempuan sedang berhalangan tugas keluar kota, maka jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 karyawati.

Oleh karena dari 63 orang karyawati yang diteliti di kantor cabang BANK BTN Surabaya, dimana semua diambil sebagai responden, sehingga dengan penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

E. Instrument penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan data dengan skala psikologi atau disebut dengan metode skala. Metode skala digunakan karena data pengumpulan data yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini adalah metode pengambilan data dengan skala psikologi atau disebut denagn metode skala. Metode skala digunakan karena data yang ingi diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang diungkap ecara tidak langsung melalui indicator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2000). Dalam hal ini skala yang digunakan adalah skala stres kerja, dengan pengukuran likert, Menurut Azwar (2002:139-140) skala Likert adalah metode penskalahan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawapan yaitu: Selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah(TP). Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan yaitu: Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua alternative jawaban. Alasan peneliti menggunakan semua alternative semua jawaban adalah diharapkan subjek dapat berfikir dua kali dalam menjawab jawaban pernyataan tersebut. Sehingga peneliti memperoleh hasil yang maksimal dari jawaban tersebut. Alternative jawaban disusun dalam bentuk tingkatan yang berisi dalam empat kategori pilihan jawaban, yaitu: selalu (S), sering (SR), kadang (KD), tidak pernah (TP). Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variable X yaitu Stres Kerja dan variable Y yaitu wanita karir Lajang dan Wanita Karir Menikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Skala stres kerja kerja

Definisi operasional dari variable yang digunakan dalam penelitian mengenai stres kerja adalah reaksi yang ditimbulkan oleh tekanan emosional diri dan rangsangan-rangsangan yang melebihi batas optinum seseorang hingga membuat kondisi dimana seseorang mengalami penurunan dalam melakukan pekerjaan yang ditandai beberapa hal yang bersifat kognitif, psikologis, dan perilaku, seperti sulitnya berkonsentrasi, kecenderungan mengalami kebingungan, keterasingan, dan mudah tersinggung, menurunnya rasa percaya diri, kurangnya motivasi, kurang membangun hubungan interpersonal, merasa dirinya mudah lupa dan cepat bosan, merasa lelah fisik dan prestasi menurun, merasa kehilangan kreativitas dan spontanitas, kecenderungan susah mengambil sebuah keputusan, kemudian merasa malas dan sering menunda-nunda pekerjaan hingga sering melakukan tindakan-tindakan dengan ceroboh.

Dalam buku Cooper, C. L. (1989) Seseorang yang mengalami stres kerja akan mengalami simtom-simtom seperti simtom kognitif, psikologis dan perilaku, maka disusun konsep operasional variable stres kerja pada wanita karir sebagai berikut :

a. Dimensi kognitif dioperasionalkan menjadi 3 indikator penelitian yang terdiri dari indicator-indikator Sulit Berkonsentrasi, Mudah Lupa, Susah Mengambil Keputusan.
b. Dimensi Perilaku dioperasinalkan menjadi 3 indikator penelitian yang terdiri dari indicator-indikator perilaku Merasa Malas Dan Menunda Pekerjaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurunnya Prestasi Dan Produktivitas Kerja, Kecenderungan Berperilaku Ceroboh.

c. Dimensi psikologis dioperasionalkan menjadi 7 indikator penelitian yang terdiri dari indicator-indikator Mengalami Kecemasan Dan Kebingungan, Mudah Tersinggung, Perasaan Frustasi Dan Rasa Marah, Perasaan Terasingkan, Kebosanan Dan Ketidakpuasan Kerja, Hilangnya Spontanitas Dan Kreativitas, dan Menurunnya Rasa Percaya Diri.

Table 3.1

Table Blue Print

Skala Stres Kerja

	Dimensi	**Indikator**	**Jenis item**		**Jumlah**
			F	**UF**	
1	Kognitif	a. menurunnya konsentrasi atau sulitnya berkonsentrasi	1, 27	14, 40	4
		b. mudah lupa	16, 41	4, 29	4
		c. ketidakmampuan dalam mengambil keputusan	7, 42	18, 31	4
2	Psikologis	a. mengalami kecemasan dan kebingungan	20, 33	2, 43	4
		b. timbulnya perasaan frustasi, rasa marah, dan dendam (kebencian)	5, 35	22, 44	4
		c. mudah tersinggung	24, 45	8, 37	4
		d. perasaan terkucil dan terasingkan	9, 39	26, 46	4
		e. merasakan kebosanan dan ketidakpuasan kerja	25, 47	10, 38	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		f. kehilangan spontanitas dan kreativitas	11, 36	23, 48	4
		g. menurunnya rasa percaya diri	21, 34	13, 49	4
4	perilaku	a. merasa malas, menghindari pekerjaan atau menunda-nunda pekerjaan	3, 50	19, 32	4
		b. menurunnya prestasi dan produktivitas kerja	17, 51	6, 30	4
		c. meningkatnya kecenderungan berperilaku ceroboh	12, 27	15, 51	2
Jumlah			25	25	50

Adapun petunjuk skoring yang digunakan berdasarkan pernyataan yang *Favourable* dan *Unfavourable* adalah sebagai berikut:

a) Untuk pernyataan yang *Favourable*

1. Skor 4 untuk jawaban yang sangat setuju (SL)
2. Skor 3 untuk jawaban yang setuju (SR)
3. Skor 2 untuk jawaban yang ragu-ragu (KD)
4. Skor 1 untuk jawaban yang tidak setuju (TP)

b) Untuk pernyataan *Unfavourable*

1. Skor 1 untuk jawaban yang sangat setuju (SL)
2. Skor 2 untuk jawaban yang setuju (SR)
3. Skor 3 untuk jawaban yang ragu-ragu (KD)
4. Skor 4 untuk jawaban yang tidak setuju (TP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari kuisioner yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan diubah dalam bentuk kuantitatif. Data kuantitatif tersebut kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program *SPSS 11,5 for windows* dalam perhitungan korelasi. Uji validitas item-item pernyataan terdapat dalam kuisoner dilakukan dengan jalan melihat nilai probabilitasnya atas nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf kesalahan (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa alat tersebut valid.

Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji seberapa baik instrument penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur dengan menentukan besarnya menguji aitem-aitem mana yang memiliki daya beda aitem yang tinggi, yang mana sesuai dengan kaedah atau harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* jika Lebih sama dengan r hitung 0,25 dianggap memiliki daya beda yang tinggi dan bisa dikatakan sebagai aitem yang valid. Sebaliknya jika harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* di bawah r hitung 0,25, maka aitem tersebut dikatakan tidak valid.

Skala stres kerja

Dari hasil uji validitas 50 item skala stres kerja terdapat 16 item yang valid yaitu item nomor 5, 6, 7, 9, 11, 12, 17, 20, 25, 33, 34, 36, 42, 45, 46, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.2

Table Blue Print

Validitas Stres Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kognitif	ketidakmampuan dalam mengambil keputusan	7, 42		2
2.	Psikologis	mengalami kecemasan dan kebingungan	20, 33		2
		timbulnya perasaan frustasi, rasa marah, dan dendam (kebencian)	5,		1
		mudah tersinggung	45		1
		perasaan terkucil dan terasingkan		46	1
		merasakan kebosanan dan ketidakpuasan kerja	25		1
		kehilangan spontanitas dan kreativitas	11, 36		2
		menurunnya rasa percaya diri	21, 34	49	3
3.	Perilaku	menurunnya prestasi dan produktivitas kerja	17	6	2
		meningkatnya kecenderungan berperilaku ceroboh	12		1
Jumlah			13	3	16

Tabel 3.3

Table Validitas Item

Item	Corrected Item Total Correlation	Tabel	Keterangan
AITEM 1	.1222	0,25	Tidak Valid
AITEM 2	.0815	0,25	Tidak Valid
AITEM 3	.2330	0,25	Tidak Valid
AITEM 4	-.1391	0,25	Tidak Valid
AITEM 5	.4092	0,25	Valid
AITEM 6	.2748	0,25	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AITEM 7	.5190	0,25	Valid
AITEM 8	-.0147	0,25	Tidak Valid
AITEM 9	.2563	0,25	Valid
AITEM10	-.1939	0,25	Tidak Valid
AITEM11	.5517	0,25	Valid
AITEM12	.6206	0,25	Valid
AITEM13	-.1056	0,25	Tidak Valid
AITEM14	.0854	0,25	Tidak Valid
AITEM15	-.1166	0,25	Tidak Valid
AITEM16	.0503	0,25	Tidak Valid
AITEM17	.5576	0,25	Valid
AITEM18	-.5576	0,25	Tidak Valid
AITEM19	-.1308	0,25	Tidak Valid
AITEM20	.4922	0,25	Valid
AITEM21	.0645	0,25	Tidak Valid
AITEM22	-.0621	0,25	Tidak Valid
AITEM23	.1914	0,25	Tidak Valid
AITEM24	-.3475	0,25	Tidak Valid
AITEM25	.6141	0,25	Valid
AITEM26	-.2497	0,25	Tidak Valid
AITEM27	-.0165	0,25	Tidak Valid
AITEM28	-.2047	0,25	Tidak Valid
AITEM29	-.0709	0,25	Tidak Valid
AITEM30	.0764	0,25	Tidak Valid
AITEM31	.2346	0,25	Tidak Valid
AITEM32	.1334	0,25	Tidak Valid
AITEM33	.5534	0,25	Valid
AITEM34	.5802	0,25	Valid
AITEM35	-.1056	0,25	Tidak valid
AITEM36	.4131	0,25	Valid
AITEM37	.0798	0,25	Tidak Valid
AITEM38	.0864	0,25	Tidak Valid
AITEM39	.0001	0,25	Tidak Valid
AITEM40	-.0393	0,25	Tidak Valid
AITEM41	.1237	0,25	Tidak Valid
AITEM42	.4949	0,25	Valid
AITEM43	.1755	0,25	Tidak Valid
AITEM44	.1445	0,25	Tidak Valid
AITEM45	.3372	0,25	Valid
AITEM46	.3830	0,25	Valid
AITEM47	.0958	0,25	Tidak Valid
AITEM48	.1003	0,25	Tidak Valid
AITEM49	.2840	0,25	Valid
AITEM50	.0621	0,25	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji validitas 50 item skala stres kerja terdapat 16 item yang valid yaitu item nomor, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 17, 20, 25, 33, 34, 36, 42, 45, 46, 49. Sedangkan dari hasil uji validitas 50 item skala stre kerja terdapat 34 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 47, 48, 50 Semua item menggunakan taraf signifikansi 5 %.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas ini ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama (Suryabrata, 2002). Uji reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan prosedur hanya memerlukan satu kali penggunaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2000). Teknik yang digunakan adalah teknik reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Alasan peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah karena dapat digunakan apabila asumsi tidak dapat dipenuhi. Asumsi pararel merupakan metode pembelahan aitem yang dibagi menjadi dua bagian dan pararel satu dengan yang lain. Dalam melakukan pembelahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan seimbang. Selain itu koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan teknik statistika yang fleksibel sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data (Azwar, 2000).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sekaran dalam Hardaningtyas (2005) pada umumnya bila koefisien *Cronbach's Alpha* < 0.6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.7 – 0.8 tingkat reliabilitasnya dapat diterima, dan akan sangat baik jika >0.8. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau*Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS).

Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya menguji aitem-aitem mana yang memiliki daya beda aitem yang tinggi, yang mana sesuai dengan kaedah atau harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* jika Lebih sama dengan r hitung 0,25 dianggap memiliki daya beda yang tinggi dan bisa dikatakan sebagai aitem yang valid. Sebaliknya jika harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* di bawah r hitung 0,25, maka aitem tersebut dikatakan tidak valid.

Skala stres kerja

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.8609 > 0,07, maka instrumen Stres kerja tersebut tingkat reliabilitasnya diterima. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

H. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui kenormalan distribusi sebesar skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan seberapa jauh penyimpangan tersebut variabel yang diuji adalah variable bebas (X) dan Variabel Terikat (Y), pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini variable bebasnya adalah kecemasan presentasi dan Variabel terikatnya adalah gaya belajar. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov Smirnov dan Shapiro-Wilk dan Chi-Square, dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Kolmogrov Smirnov dan Shapiro-Wilk

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov dan Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikan < 0,05, maka distribusi adalah **Normal.**
2. Jika nilai Signifikan > 0,05, maka distribusi adalah **TidakNormal.**

Pada uji **Kolmogrov Smirnov** dengan keterangan adalah sama dengan uji **Liliefor** (lihat tanda ”a” di bawah tabel), maka diperoleh harga signifikansi untuk distribusi data kecemasan diperoleh harga statistic = 0.107 dengan derajat kebebasan df = 63 dan nilai signifikasi sebesar 0.071 > 0.05.Maka bisa dikatakan sebaran data adalah tidak normal. Pada uji **Shapiro-Wilk** maka diperoleh harga signifikansi untuk distribusi data gaya belajar diperoleh harga statistic = 962 dengan derajad kebebasan df = 63 dan nilai signifikasi sebesar 0.047 < 0.05.Maka bisa dikatakan distribusi adalah Normal.

Setelah uji normalitas distribusi data Stres Kerja dengan menggunakan teknik uji Kolmogrov Smirnov dan Shapiro-Wilk, Liliefor, dan Normal Probability Plots maka didapatkan hasil distribusi data stres kerja pada uji Kolmogrov Smirnov, Liliefor berdistribusi tidak normal namun pada uji Shapiro-Wilk yaitu berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Analisis Data

Penganalisan data tentang perbedaan tingkat stres kerja antara wanita karir lajang dan wanita karir menikah ini munggunakan *uji-t dua sampel saling bebas* (*Independent Samples T- test*), digunakan untuk menguji hipotesis kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasidan Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS For Windows* 11.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id